

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

2 June 2025

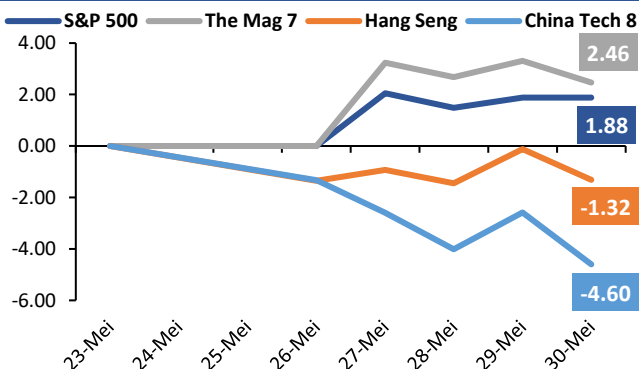
Back and Forth

De-eskalasi perang dagang AS & EU dan rilis *earnings* Nvidia yang relatif solid membuat pasar saham AS menguat dalam sepekan. Eskalasi perang dagang AS & Tiongkok membuat pasar saham Tiongkok terkoreksi dalam sepekan. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

- 1. Trade War Re-escalation.** Setelah tensi perang dagang mereda pasca penundaan kenaikan tarif AS terhadap Uni Eropa (EU) di awal pekan ini, tensi perang dagang justru kembali memanas antara AS & Tiongkok. Pasalnya, AS menuduh Tiongkok melakukan pelanggaran kesepakatan dengan mempersulit ekspor *rare earth* ke AS. Tuduhan tersebut turut dibalas oleh Tiongkok yang menyatakan AS melakukan diskriminasi dagang dengan melarang ekspor *chip* Nvidia. Diluar tensi AS & Tiongkok yang memanas, Trump turut berencana meningkatkan tarif besi & baja dari 25,00% ke 50,00% sehingga memicu reaksi negatif dari beberapa *trading partners* seperti EU & Kanada. Walaupun pengadilan AS berupaya untuk mencegah implementasi tarif, Trump berhasil melakukan banding agar tarif dapat dijalankan.
- 2. The Fed's Dilemma.** Di pekan lalu, Trump turut mengadakan pertemuan dengan Jerome Powell (The Fed's *chairman*) di mana Trump mengindikasikan bahwa Powell melakukan kesalahan dengan tidak segera menurunkan suku bunga. Namun, Powell menyatakan bahwa The Fed akan tetap independen dalam memutuskan arah kebijakan moneter (suku bunga) ke depannya. Pasalnya, inflasi AS masih relatif *sticky* di mana hingga April 2025 *core PCE price index* masih berada di level 2,50% YoY (*prev.* 2,70% YoY), berada di atas target The Fed di 2,00% meskipun data ketenagakerjaan mulai menunjukkan tanda-tanda pelemahan dengan *initial jobless claims* 29 Mei 2025 naik ke 240K (*prev.* 226K).
- 3. Solid Earnings.** Rilis *earnings* Nvidia melebihi ekspektasi sebesar 2,74% ditopang oleh peluncuran *chip* Blackwell dan pertumbuhan pabrik berbasis AI secara global. De-eskalasi perang dagang AS & EU dan rilis *earnings* Nvidia yang relatif solid membuat DXY menguat ke 99,33, *yield* UST 10YR turun ke 4,40%, dan pasar saham AS menguat (S&P 500 +1,88% dan *The Mag 7* +2,46%) dalam sepekan per 30 Mei 2025, sedangkan eskalasi perang dagang AS & Tiongkok membuat pasar saham Tiongkok terkoreksi (Hang Seng -1,32% dan *China Tech 8* -4,60%) dalam periode yang sama (**Exhibit 1**).

Exhibit 1: Equity Performance 1W (%)



Source: Bloomberg (30 May 2025)

Exhibit 2: 4M 2025 Earnings

Company	Net Profit (IDR Tn)	Net Profit Growth (% YoY)	Loan Growth (% YoY)	1W Price Change (%)
Bank Mandiri	15.20	1.00	15.00	-2.30
Bank Negara Indonesia	6.90	0.00	8.00	-0.44
Bank Rakyat Indonesia	15.00	-16.00	4.00	2.30

Source: Bloomberg (30 May 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

2 June 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Rilis inflasi AS yang masih cukup *sticky* serta terbatasnya ruang pemangkasan suku bunga The Fed membuat DXY (USD Index) menguat 0,22% dalam sepekan. Alhasil, USD/IDR yang sempat menguat per 23 Mei 2025 ditutup sedikit melemah ke 16.290 per 28 Mei 2025. Akan tetapi, BI diperkirakan masih dapat menjaga pergerakan IDR melalui intervensi langsung di pasar *spot*, DNDF, dan obligasi tanpa perlu kembali menaikkan suku bunga. Konsensus ekonom Bloomberg bahkan mengindikasikan BI masih dapat melanjutkan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps hingga akhir 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR 10YR *flat* dan ditutup di level 6,84% per 28 Mei 2025. Katalis negatif datang dari pelemahan IDR dan *outflow* investor asing di pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 280 miliar dalam sepekan per 26 Mei 2025. Namun penurunan *yield* UST 10YR ke 4,40%, penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~79 bps, serta *demand* investor domestik yang solid berhasil menopang *yield* FR.
- **Indonesian Equity Market.** IHSG melemah -0,53% dalam sepekan dan ditutup di 7.176 per 28 Mei 2025. Pelemahan IHSG dipicu oleh aksi *profit taking* investor melihat IHSG telah *rally* signifikan yakni sebesar 20,24% dalam 7 minggu terakhir. Di sisi lain, rilis *earnings* 4M 2025 dari BMRI, BBNI, dan BBRI tidak sepenuhnya solid dengan *net profit* sebesar IDR 15,20 triliun (+1,00% YoY), IDR 6,90 triliun (+0,00% YoY), dan IDR 15,00 triliun (-16,00% YoY). Meskipun demikian, investor asing masih mencatatkan *inflow* ke pasar saham Indonesia sebesar IDR 1,48 triliun dalam sepekan per 28 Mei 2025. **(Exhibit 2).**

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,22% dan ditutup di level 99,33 per 30 Mei 2025 seiring rilis inflasi AS yang *sticky* dan ruang pemangkasan suku bunga The Fed yang relatif terbatas. Alhasil, IDR melemah 0,42% dan ditutup di level 16.290 per 28 Mei 2025. Pelemahan IDR turut disebabkan oleh *outflow* investor asing dari pasar obligasi Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 7 bps dan ditutup di level 5,41% per 28 Mei 2025 seiring penurunan *yield* UST 10YR ke 4,40% dan CDS 5YR Indonesia ke ~79 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *flat* dan ditutup di level 6,84% per 28 Mei 2025. Meskipun IDR melemah dan investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 280 miliar dalam sepekan per 26 Mei 2025, kenaikan *yield* FR tertahan oleh penurunan *yield* UST 10YR & CDS 5YR Indonesia serta *demand* investor domestik yang masih relatif solid.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +1,60%, S&P 500 +1,88%, dan Nasdaq +2,01% per 30 Mei 2025 seiring de-eskalasi perang dagang antara AS & EU serta sentimen positif dari rilis *earnings* Nvidia yang lebih baik dibandingkan ekspektasi.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG melemah -0,53% dan ditutup di level 7.176 per 28 Mei 2025 seiring aksi *profit taking* investor dan rilis *earnings* BMRI, BBNI, dan BBRI yang tidak sepenuhnya solid. Sektor teknologi mencatatkan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 June 2025



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

Per 30 Mei 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.44	-	0.40	(59.40)
IndoGB 10Y (IDR)	6.84	-	1.20	(15.90)
IndoGB 20Y (IDR)	7.04	-	1.00	(8.30)
IndoGB 5Y (USD)	4.71	-	(9.20)	(56.50)
IndoGB 10Y (USD)	5.41	-	(6.90)	(4.10)
IndoGB 30Y (USD)	5.81	-	(7.00)	10.80
US Treasury 5Y	3.96	(3.48)	(11.94)	(42.03)
US Treasury 10Y	4.40	(1.76)	(11.06)	(16.86)
US Treasury 30Y	4.93	1.43	(10.69)	14.93
Indo CDS (USD) 5Y	79.31	0.70	(4.60)	0.43

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	42,270.07	0.13	1.60	(0.64)
S&P 500	5,911.69	(0.01)	1.88	0.51
Nasdaq	19,113.77	(0.32)	2.01	(1.02)
FTSE 100 Index	8,772.38	0.64	0.62	7.33
Euro STOXX 600	548.67	0.14	0.65	8.09
SSE Composite Index	3,347.49	(0.47)	(0.03)	(0.13)
Nikkei 225	37,965.10	(1.22)	2.17	(4.84)
Hang Seng	23,289.77	(1.20)	(1.32)	16.10
Kospi	2,697.67	(0.84)	4.07	12.43
IDX Composite	7,175.82	-	(0.53)	1.35
Indonesia (LQ45)	814.76	-	(0.22)	(1.44)
Indonesia (IDXSMC)	325.25	-	(0.26)	1.64

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.33	0.05	0.22	(8.44)
GBP/USD	1.3459	(0.24)	(0.58)	7.53
EUR/USD	1.1347	(0.20)	(0.13)	9.59
AUD/USD	0.6431	(0.17)	(0.88)	3.93
NZD/USD	0.5963	(0.07)	(0.42)	6.60
USD/JPY	144.02	(0.13)	1.02	(8.38)
USD/HKD	7.8413	(0.01)	0.12	0.94
USD/KRW	1,382.60	0.85	1.22	(6.07)
USD/CNY	7.1989	0.18	0.25	(1.38)
USD/SGD	1.2910	0.30	0.48	(5.47)
USD/IDR	16,290.00	-	0.42	1.17

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,439.09	-	(0.65)	3.34
Consumer Non Cyclical	688.80	-	(1.13)	(5.58)
Infrastructure	1,422.02	-	(0.56)	(3.85)
Basic Material	1,401.86	-	0.13	11.98
Energy	2,812.31	-	0.80	4.58
Consumer Cyclical	733.53	-	(1.19)	(12.14)
Technology	6,801.87	-	(1.97)	70.14
Healthcare	1,502.57	-	1.95	3.16
Property	739.58	-	(1.70)	(2.28)
Industrial	967.87	-	1.02	(6.54)
Transportation	1,361.87	-	0.79	4.70

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	60.79	(0.25)	(1.20)	(15.24)
Brent Oil	62.78	(0.90)	(3.09)	(15.89)
Gold	3,289.25	(0.86)	(2.03)	25.33
Natural Gas	3.45	(2.13)	3.39	(5.12)
Coal	100.80	(0.10)	0.40	(19.52)
Nickel	15,079.38	(0.91)	(2.47)	(0.40)
Copper	467.75	0.04	(2.68)	16.17
CPO	3,888.00	(1.04)	1.67	(20.02)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 28-May-25)	1.37	1.48	5.49	(44.41)
Fixed Income (as of 26-May-25)	(0.28)	(0.28)	24.38	43.53

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

2 June 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Manufacturing PMI May 2025	50,20	52,30	2-Jun-25
	JOLTS Job Opening April 2025	7.192K	7.100K	3-Jun-25
	ADP Nonfarm Employment Change May 2025	62K	110K	4-Jun-25
	Trade Balance April 2025	USD -140,50 Bn	USD -117,20 Bn	5-Jun-25
	Nonfarm Payroll May 2025	177K	130K	6-Jun-25
	Unemployment Rate May 2025	4,20%	4,20%	6-Jun-25
EU	HCOB Manufacturing PMI May 2025	49,00	48,40	2-Jun-25
	CPI May 2025 (YoY) P	2,20%	2,00%	3-Jun-25
	Unemployment Rate April 2025	6,20%	6,20%	3-Jun-25
	PPI April 2025 (YoY)	1,90%	-	5-Jun-25
	ECB Interest Rate Decision	2,40%	2,15%	5-Jun-25
	GDP Q1 2025 (YoY)	1,20%	1,20%	6-Jun-25
	Retail Sales April 2025 (YoY)	-0,10%	0,20%	6-Jun-25
Japan	au Jibun Manufacturing PMI May 2025	48,70	49,00	2-Jun-25
	au Jibun Service PMI May 2025	52,40	50,80	4-Jun-25
China	Caixin Manufacturing PMI May 2025	50,40	50,80	3-Jun-25
	FX Reserve May 2025	USD 3.28 Tn	-	7-Jun-25
Indonesia	S&P Manufacturing PMI May 2025	46,70	-	2-Jun-25
	Core Inflation May 2025 (YoY)	2,50%	2,50%	2-Jun-25
	Inflation May 2025 (YoY)	1,95%	1,94%	2-Jun-25
	Trade Balance April 2025	USD 3,04 Bn	USD 4,33 Bn	2-Jun-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 June 2025

Glossary

- *Core Personal Consumption Expenditure (Core PCE)*: indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat AS diluar pangan dan energi.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)*: transaksi derivatif valas terhadap rupiah yang standar berupa transaksi *forward* dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.
- *Earnings*: laba.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Initial jobless claims*: jumlah individu yang melakukan klaim atas tunjangan pengangguran untuk pertama kali.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.